

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pergudangan memiliki sistem dan peranan penting sebagai motor penggerak seluruh kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai target. Dalam perusahaan, berhasil tidaknya memperoleh keuntungan atau mempertahankan eksistensi dimulai dari pengelolaan gudang sendiri, oleh sebab itu diperlukan peningkatan efisiensi dan efektivitas gudang yang perlu dijalankan secara maksimal (Lama, 2021).

PT Sarana Catur Tirta Kelola merupakan salah satu perusahaan pemasok layanan air bersih yang beroperasi di Desa Cijeruk, Kabupaten Serang, Banten. PT SCTK menyuplai bahan baku air dari muara sungai Ciujung yang diproses menggunakan teknologi canggih mengolah dari air kotor menjadi air bersih layak pakai, lalu air akan dialirkan kepada konsumen kawasan industri. Beberapa wilayah pabrik yang menjadi konsumen PT SCTK adalah kawasan industri Modern Cikande, Pancatama, Cikande Tengah, Cikande Timur, dan Cikande Asem. Saat ini, PT SCTK melayani sekitar 190 lebih manufaktur di Kecamatan Kibin dan Cikande.

Dalam beroperasi PT SCTK memiliki gudang persediaan yang diisi bahan material dari jenis: Kimia, Elektrik, Peralatan, dan Perlengkapan yang akan digunakan sebagai maintenance alat berat dan proses produksi kepada konsumen. Untuk mengontrol manajemen persediaan dengan tepat diperlukan metode pendekatan pengadaan yang sesuai demi kelancaran proses produksi. Tentunya pendekatan yang dilakukan oleh para pelaku bisnis

adalah untuk menekan anggaran seminimum mungkin dan menjaga kualitas yang lebih baik (Dewi et, al. 2019).

Proses perencanaan persediaan kerap kali ditemukan kendala-kendala seperti: kekurangan bahan baku/material, kelebihan dalam memesan barang sehingga menyebabkan pengeluaran anggaran yang berlebih, barang yang dipesan tidak ada atau belum tiba dari supplier karena kurangnya perencanaan pengadaan yang tepat, dan kendala-kendala lainnya (Sadriatwati et, al 2017)

Perencanaan persediaan bahan baku mempunyai fungsi untuk menyediakan persediaan bahan baku yang setara dengan anggaran yang minimum serta mendapatkan laba dari jumlah pembelian bahan baku. Berdasar Heizer, Render (2015; 553) fungsi persediaan untuk mendapatkan laba dari jumlah barang, Pembelian dalam jumlah besar mampu menurunkan anggaran pengiriman barang. Perencanaan persediaan bahan baku diimplementasikan dalam perusahaan dengan tujuan mampu mengefisiensikan pengeluaran perusahaan seperti laba pembelian dan anggaran penyimpanan melalui cara menyeimbangkan kebutuhan persediaan bahan baku secara optimal. Berdasar Haming (2022) perencanaan persediaan berfungsi dalam memenuhi taraf variasi permintaan melalui persediaan pengaman, serta menunjang fleksibilitas produksi, untuk mendapatkan kegunaan ekonomis atas pembelian bahan baku dalam kuantitas tertentu, dan untuk menyediakan suatu antisipasi resiko terhadap variasi dalam waktu pemberian bahan baku.

Menurut Pradana dan Jakaria (2020) terdapat dua metode yang bisa digunakan untuk pengendalian bahan baku diantaranya yaitu metode Just In

Time (JIT) yang mana barang dipesan dan diproses untuk produksi sesuai dengan kebutuhan dan digunakan pada waktu yang tepat. Lalu metode lain adalah Economic Order Quantity (EOQ) yaitu kuantitas pesanan untuk persediaan dengan menekan anggaran minimal dan dilakukan di waktu yang efisien.

Dari kedua metode tersebut Metode Economic Order Quantity dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan persediaan dan mencapai laba maksimal dengan menghitung pemesanan dan persediaan bahan baku secara optimal. Hal ini dilakukan dengan menentukan jumlah pemesanan ekonomis yang ideal untuk menjaga keseimbangan anggaran penyimpanan dan persediaan. Secara keberjalanan pengelolaan persediaan pipa di gudang PT Sarana Catur Tirta Kelola mengalami beberapa kendala. Ini didasarkan melalui hasil wawancara dengan informan G-1 selaku Kepala Sie Gudang yaitu:

“Untuk beberapa kendala yang seringkali terjadi mas dika, yaitu ketika gudang mengajukan Form Pengajuan Permintaan Barang dan Jasa (PPBJ) proses di acc oleh bagian pengadaan dan direktur sangat lama, padahal ada kalanya barang tersebut dibutuhkan saat itu dan urgent. Yang kedua, ga sering tapi pernah untuk barang yang sering dipakai diminta oleh bagian Repair Maintenance (RM) barangnya gada (stockout)” (Wawancara informan G-1 Kamis 09 Februari 2023).

Dari segi perencanaan pemesanan persediaan barang, PT Sarana Catur Tirta Kelola tidak mempunyai jumlah pemesanan ekonomis karena, pemesanan yang dilakukan hanya berdsarkan intuisi. Hal tersebut

berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan (Iwan) selaku Kepala Sie Gudang Yaitu:

“Kami tidak punya jumlah pasti untuk berapa yang harus dipesan, jika ada permintaan kami langsung beli. dan biasanya dalam sebulan kami biasanya mengira-ngira untuk barang ini akan dibutuhkan sekian-sekian” (Wawancara informan G-1, Kamis 09 Februari 2023)

Menurut Haobenu *et.al* (2021) tidak adanya metode yang digunakan dalam perencanaan persediaan dapat menyebabkan *overstock* sehingga modal terhambat dan terjadinya pembekakan anggaran, dapat juga menyebabkan *stockout* sehingga barang tidak mencukupi, menghambat proses produksi, dan mengurangi tingkat kepercayaan konsumen.

Hal tersebut menjadi dasar penelitian dengan judul: **“OPTIMALISASI JUMLAH PERSEDIAAN PIPA DENGAN PENERAPAN ECONOMIC ORDER QUANTITY DI PT SARANA CATUR TIRTA KELOLA KABUPATEN SERANG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana implementasi pengendalian persediaan pipa aktual di PT Sarana Catur Tirta Kelola?
- b. Apa saja kendala yang terjadi pada persediaan pipa di PT Sarana Catur Tirta Kelola?
- c. Bagaimana cara mengoptimalkan persediaan pipa dengan penerapan Economic Order Quantity di PT Sarana Catur Tirta Kelola?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui implementasi pengendalian persediaan aktual di PT Sarana Catur Tirta Kelola
- b. Untuk mengetahui kendala pada persediaan pipa di PT Sarana Catur Tirta Kelola.
- c. Untuk mengoptimalkan persediaan pipa dengan penerapan EOQ di PT Sarana Catur Tirta Kelola.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi Perguruan Tinggi  
Penelitian ini akan memperkaya sudut pandang dan wawasan serta penerapan ilmu manajemen persediaan yang diperoleh dari bidang operasional pergudangan PT Sarana Catur Tirta Kelola kabupaten Serang.
- b. Bagi Perusahaan  
Harapannya, studi ini akan membagikan informasi kepada perusahaan mengenai penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam mengendalikan bahan baku. Informasi tersebut juga dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk merencanakan strategi pengendalian bahan baku di masa depan guna mencapai persediaan yang optimal, efektif, dan efisien.
- c. Bagi Pihak Selanjutnya  
Studi ini dapat dipakai sebagai acuan bagi mereka yang berencana untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai analisis

perencanaan persediaan barang di gudang menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ).